

Id : 16036

Call Number : 388 PRA A

Judul : Analisis Penyelesaian Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga Pada Kecelakaan Lalu Lintas Busway Trans-Jakarta Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Contoh Kasus Nancy Angela Budiman)/ oleh Arminto Putra Pratama

Pengarang : PUTRA, ARMINTO

Nim : 205070183

Kota : Jakarta

Tahun Terbit : 2011

Deskripsi Fisik : viii, 82 hal. lamp. 27 cm

Pembimbing : 1.Hardjasoemantri, Koesnadi

Bidang : 1.Hukum

Subjek : 1.KEJAKSAAN - KEKUASAAN

Abstrak : abstrak (A>Nama : Arminto Putra; NIM: 205070183 (B)Judul Skripsi :Analisis Penyelesaian Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga Pada Kecelakaan Lalu Lintas Busway Trans-Jakarta Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Contoh Kasus Nancy Angela Budiman). (C)Halaman : viii + 82 + 4 daftar pustaka + lampiran; 2011 (D)Kata Kunci : Penyelesaian kecelakaan lalu lintas (E)Isi : Lalu lintas di jalan merupakan bagian dari aktivitas keseharian masyarakat. Sebagian masyarakat melakukan kegiatan berlalu lintas untuk menuju ketempat beraktifitas seperti kantor, sekolah, pasar, obyek wisata dan sebagainya. Bagi sebagian masyarakat yang lain, kegiatan berlalu lintas adalah aktivitas pokoknya, seperti para pengemudi kendaraan dan pengguna jalan lainnya (pejalan kaki). Dengan padatnya aktifitas berlalu lintas di jalan, maka memunculkan berbagai macam persoalan seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan lalu lintas dan pelanggaran hukum lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tidak saja berdampak buruk pada orang yang mengalami kecelakaan, tetapi juga menimbulkan eksees kepada keluarga korban sebagaimana kecelakaan lalu lintas yang dialami oleh Nancy Angela Budiman yang tertabrak bus TransJakarta saat hendak menyeberang jalan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perlindungan hukum terhadap

penyeberang jalan yang menderita kerugian akibat kecelakaan lalu lintas dalam kasus Nancy Angela Budiman? dan bagaimana penyelesaian kasus kecelakaan lalu lintas tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009? Metode penelitian dalam penulisan ini yaitu metode penelitian hukum normatif dengan didukung wawancara. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UULLAJ) telah memberikan perlindungan terhadap semua komponen masyarakat yang melakukan aktifitasnya di jalan raya. Namun, undang-undang tersebut masih ditemukan adanya kekurangan yang salah satunya adalah tidak ada aturan yang secara khusus menjelaskan perlindungan bagi pihak ketiga (pejalan kaki) seperti besarnya ganti kerugian. Dalam Proses penyelesaian kasus ini, pihak keluarga korban memilih jalan penyelesaian di luar pengadilan dan secara hukum polisi telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Pihak TransJakarta juga telah melaksanakan apa yang diamanatkan dalam undang-undang, namun pihak ahli waris menolaknya sehingga santunan tidak dapat diberikan. Pemerintah dan DPR perlu merevisi UULLAJ untuk menyusun aturan yang secara khusus menjelaskan perlindungan bagi pihak ketiga (pejalan kaki).